

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan sampai dengan kelahiran seorang bayi merupakan kejadian yang fisiologis. Kelahiran seorang bayi merupakan suatu peristiwa sosial yang ibu dan keluarga tunggu – tunggu selama 9 bulan. Ketika persalinan dimulai, peran seorang ibu adalah melahirkan bayinya, sedangkan peran petugas kesehatan yaitu membantu persalinan dan mendeteksi dini terjadinya komplikasi (Saifuddin A, 2014).

Kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan proses yang alamiah, artinya setiap perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan, persalinan dan nifas yang normal adalah fisiologis, namun ada beberapa yang mungkin terjadi komplikasi sejak awal atau terjadi kemungkinan dalam kehamilan, persalinan atau pasca salin (Marmi, 2011). Pada saat melalui masa kehamilan seorang ibu tidak jarang mengalami beberapa keluhan, terutama pada saat kehamilan perubahan – perubahan tersebut dimulai ketika nidasi terjadi. Ibu akan merasakan mual, muntah, pusing bahkan kadang – kadang gejala ini berlebihan sehingga mengharuskan ibu untuk rawat inap. Pada kehamilan lanjut, muncul keluhan - keluhan seperti nyeri punggung bagian bawah, sering kencing, konstipasi, dan gangguan tidur.

Nyeri punggung bawah adalah gangguan yang umum terjadi, dan ibu hamil pada usia kehamilan memasuki trimester ke tiga. Nyeri punggung bawah

sangat sering terjadi dalam kehamilan sehingga digambarkan sebagai salah satu gangguan minor dalam kehamilan, gejala nyeri biasanya terjadi antara 4-7 bulan usia kehamilan dan nyeri biasanya terasa di punggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, dan terkadang turun ke kaki sebagai siatika. (Robson & Jason, 2012). Nyeri punggung bagian bawah juga dapat menyebabkan gejala yang mencegah ibu hamil untuk menjalani aktivitasnya dengan normal, seperti gangguan motorik, insomnia, dan depresi. Kemungkinan komplikasi yang disebabkan nyeri punggung bawah sebagai salah satu ketidaknyamanan selama kehamilan harus mendapatkan perhatian yang tepat dan perawatan yang benar. (Ayanniyi, 2013).

Dari data tersebut ketidaknyamanan ibu hamil pada trimester III didominasi oleh nyeri punggung. Nyeri punggung bagian bawah adalah ketidaknyamanan yang terjadi di bawah costae dan di atas bagian inferior gluteal. Nyeri punggung bagian bawah pada kehamilan sangat umum terjadi dan terganggu oleh rasa sakit, dimana ketidaknyamanan ini paling sering terjadi pada trimester III kehamilan. (A, Sabbour & Omar, 2011). Nyeri punggung disebabkan karena proses membesarnya uterus sehingga menyebabkan pusat gravitasi berpindah ke arah depan dan posisi berdiri menjadi lordosis. Akibatnya bagian tubuh jadi tertarik ke belakang, tulang punggung pada bagian bawah jadi melengkung dan otot tulang memendek. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada bagian belakang, sehingga akan menyebabkan terjadinya nyeri pada bagian punggung (Putra, 2016). Nyeri punggung apabila tidak ditangani dengan baik dapat

menyebabkan kualitas hidup ibu hamil menjadi buruk. Masalah ini akan berkelanjutan dalam bentuk cedera atau muncul terus menerus dalam kondisi lebih buruk sesuai dengan perjalanan usia kehamilannya. (Kantonis, 2011).

Cara mengatasi nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil dengan memberikan KIE pada ibu hamil dengan metode non farmakologis dapat dilakukan melalui kegiatan teknik distraksi, hypnosis-diri, mengurangi persepsi nyeri, stimulasi masase, mandi air hangat, kompres air panas, body mekanik yang baik serta olahraga teratur. (Potter & Perry, 2010).

Berdasarkan data di PMB "HC" per tahun 2021 dari bulan Januari sampai bulan Maret yaitu 189 orang, dari hasil wawancara dengan bidan didapatkan jumlah ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan TM III sebanyak 47 orang dimana 14 orang ibu mengalami konstipasi, 12 orang mengalami sering kencing, 8 orang mengalami gangguan tidur, dan 13 orang mengalami nyeri punggung (Buku Register ANC bidan "HC").

Berdasarkan kondisi tersebut upaya yang sudah dilakukan oleh PMB "HC" adalah dengan memberikan KIE kepada ibu hamil untuk mengatasi nyeri punggung bagian bawah yaitu dengan memberikan kompres hangat pada bagian yang terasa nyeri, Ibu bisa melakukannya dengan cara botol yang berisi air panas dan kompres hangat, mengajarkan senam hamil dengan melatih otot perut dan panggul serta otot sekitar paha agar dapat terkontrol kekuatannya, memberitahu kembali ibu agar memposisikan tidur miring kanan kiri dan menggunakan penompang bantal lalu menganjurkan ibu untuk menggunakan

sandal atau sepatu yang bertumit rendah dan menekuk lutut saat mengangkat benda berat.

Upaya pemerintah dalam mengatasi nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil TM III asuhan secara menyeluruh dan berkesinambungan yang biasa disebut Asuhan komprehensif atau *Continuity of Care*. Asuhan ini merupakan ciri dan tujuan utama pelayanan yang optimal yaitu dengan cara mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu pada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan (tenaga kesehatan) dan merupakan asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas. Secara tradisional, perawatan yang berkesinambungan idealnya membutuhkan hubungan terus menerus dengan tenaga *professional*. (Estiningtyas, dkk, 2013). Dalam menjalankan program pemerintah pada situasi pandemi ini, program pemerintah dapat dilaksanakan secara langsung sesuai dengan protokol Covid-19 yang tertera pada Kemenkes RI (2020) atau dilakukan secara daring (dalam jaringan) yaitu dengan menggunakan google meet, zoom meeting dan google form. Dengan dilakukannya asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan protokol Covid-19, maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini dan apabila terdapat komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan”RA” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan”RA” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan komprehensif pada Perempuan”RA” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan”RA” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan”RA” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.
- 3) Dapat melakukan analisis pada Perempuan”RA” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan”RA” di PMB “HC” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2021”.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Klien

Dapat memahami tentang perawatan untuk dirinya dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan pada bayi baru lahir. Mencegah terjadinya komplikasi yang mungkin terjadi, dan mencapai kesejahteraan sampai masa nifas.

### 1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan atau bidan dalam meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

### 1.4.3 Bagi Mahasiswa

Laporan studi kasus ini diharapkan untuk menyelesaikan pendidikan Prodi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk memberikan ilmu – ilmu baru dan pengalaman belajar dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan, dimana nantinya dapat digunakan di dunia kerja. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman tentang pemberian asuhan kebidanan secara continuity of care pada kehamilan TM III, persalinan, nifas, dan neonatus, secara berkesinambungan dengan pendekatan manajemen kebidanan.

### 1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai refrensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan tugasnya dalam menyusun studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada

perempuan. Hasil asuhan ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk bahan studi kasus selanjutnya yang mendapatkan tugas studi kasus asuhan komprehensif yang sama.

#### 1.4.5 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi masyarakat serta menambah wawasan masyarakat dalam merawat kesehatan tubuh dan dapat memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif tentang ibu hamil, ibu bersalin, ibu pasca salin atau ibu nifas, dan perawatan bayi baru lahir.



